

MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUG KE OBJEK WISATA PANTAI MUTUN

Eko Media Deneski¹, Buchori Asyik, Zulkarnain
Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
email: deneskieko@gmail.com

ARTICLES INFORMATION

Article status:

Received: 5th December 2019

Accepted: 6th December 2019

Published online: 2nd March 2020

Keywords:

motivasi, mutun beach tourism
object, tourist

Kata kunci:

motivasi, objek wisata pantai mutun,
wisatawan

Correspondent affiliation:

1. Department of Geography
Education, Faculty of Teacher
Training and Education,
University of Lampung,
Indonesia

Correspondent email:

1. deneskieko@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the motivation of tourists who are visiting Mutun Beach Tourism Object 2018, with the research points of the recreational motivation, dating, visiting family/friend, hobby, and research. This research uses a descriptive method. The populations in this research are all the tourists who visit the Mutun beach. The method of determining the sample is a incidental sampling of 50 respondents. Data collection is carried out by observation, documentation, and structured interviews. Data analysis uses tables and percentage as basis for interpretation and description in giving meaning to the data of this research. The result of this research indicates: (1) tourists motivation for recreation is 32 tourists (64%), (2) tourists motivation for dating is 9 tourists (18%), (3) tourists motivation for visiting family/friend is 2 tourists (4%), (4) tourists motivation for hobby is 6 tourists (12%), (5) tourists motivation for research is 1 tourists (2%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang motivasi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun Tahun 2018, dengan titik kajiannya pada motivasi rekreasi, berpacaran, mengunjungi keluarga keluarga/teman, penyaluran hobi, dan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah insidental sampling sebanyak 50 responden. Pengumpulan data dilakukan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara terstruktur. Analisa data menggunakan tabel dan presentase sebagai dasar untuk interpretasi dan deskripsi dalam memberikan arti data tersebut guna laporan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) motivasi wisatawan untuk rekreasi sejumlah 32 wisatawan (64%), (2) motivasi wisatawan untuk berpacaran sejumlah 9 wisatawan (18%), (3) motivasi wisatawan untuk mengunjungi keluarga/teman 2 wisatawan (4%), (4) penyaluran hobi sejumlah 6 wisatawan (12%), (5%) motivasi wisatawan untuk penelitian sejumlah 1 wisatawan (2%).

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Pariwisata suatu negara atau pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Oleh karena itu, pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada wisatawan yang datang

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tentang kepariwisataan tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Salah satu tujuan penyelenggaraan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan serta kemakmuran rakyat. Adanya kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara berpengaruh pada pengeluaran wisatawan. Hal ini berpengaruh terhadap kesempatan bekerja, pendapatan dan penerimaan devisa bagi daerah tujuan wisatawan.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keindahan alam dan memiliki alam dan tempat-tempat wisata yang dapat mendukung perkembangan pariwisata. Kondisi geografis Indonesia memiliki banyak pesona keindahan dan sumber daya alam memberikan peluang bagi pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan nasional. Kekeragaman budaya juga menjadi salah satu daya tarik wisatawan kultural yang mampu mendorong keinginan wisatawan mancanegara untuk berwisata ke Indonesia. Potensi pariwisata yang ada di Indonesia diharapkan dapat membantu negara dalam memajukan perekonomian

Sektor pariwisata saat ini telah menjadi aspek penting dalam kemajuan ekonomi dalam suatu negara. Pariwisata menjadi utama dalam pengembangan wilayah. Perkembangan pariwisata telah mengalami banyak perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan perjalanan destinasi wisata, dan lain-lain. Pembangunan suatu daerah dapat membuka daya tarik wisata baru bagi para wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Potensi pariwisata di Indonesia yang amat sangat melimpah dapat meningkatkan ekonomi negara apabila setiap objeknya dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun pihak-pihak disekitar objek wisata tersebut. Sehingga banyak kunjungan wisatawan berpengaruh kepada naiknya devisa negara

Pantai Mutun merupakan wisata yang teragolong ke dalam objek wisata yang sering dikunjungi di Provinsi Lampung walaupun dalam 5 tahun terakhir Objek Wisata Pantai Mutun mengalami penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata. Namun Pantai Mutun merupakan salah satu objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran.

Pantai Mutun memiliki pemandangan alam yang indah, ASRI serta dihiasi dengan ombak pantai, pasir pantai yang putih, udara sejuk dan keadaan pantai yang bersih. Kondisi seperti inilah yang membuat wisatawan merasa nyaman ketika duduk-duduk santai di pondok-pondok wisata sambil menikmati keindahan pantai sekitar sehingga wisatawan betah menikmati liburan di objek wisata ini. Tidak heran jika hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.

Selain keindahan pantai dan kesejukan udaranya, berbagai sarana dan prasarana juga siap melayani pengunjung antara lain tersedianya ban untuk berenang, alat-alat berenang untuk anak-anak, banana boat, Peralatan untuk swimming dan diving. Objek wisata ini dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai seperti fasilitas pondok wisata, tempat parkir sarana ibadah, warung makanan, perahu, alat-alat untuk berenang, serta tempat MCK yang bersih dapat membuat wisatawan merasa nyaman ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun.

Pemilihan Objek Wisata Pantai Mutun untuk tujuan wisata dipengaruhi oleh motivasi wisatawan untuk berkunjung, karena motivasi merupakan faktor penggerak dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif ini tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya munculnya tingkah laku. Berdasarkan wawancara dengan wisatawan yang telah dilakukan, bahwa motivasi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun berbedu-beda.

Menurut Fandeli (1995:41) motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar sebagai berikut:

1. Motivasi fisik (physical motivation) antara lain menyegarkan kembali badan dan jiwa, istirahat karena kesehatan, olahraga, rekreasi: bersenang-senang, berpacaran, berbelanja
2. Motivasi kebudayaan (cultural motivation) antara lain Ingin mengetahui budaya, seni, musik, arsitektur, sejarah negara lain, peristiwa penting (olahraga, pekan perdagangan, peristiwa lain bertaraf nasional/internasional)
3. Motivasi individu (interpersonal motivation) antara lain mengunjungi keluarga, teman atau mencari teman baru, perjalanan bersenang-senang, kunjungan spiritual, mencari pengalaman baru pada lingkungan baru (fisik dan sosial)
4. Motivasi prestasi dan status (status and prestige motivation) antara lain penyaluran hobi, melanjutkan belajar, pertemuan untuk menjalin hubungan personal, menghadiri konferensi, dan seminar.

Menurut Fandeli (1995:41) bahwa timbulnya motivasi sangat tergantung pada diri pribadi wisatawan yang berkaitan dengan umur, pengalaman, pendidikan, emosi, kondisi fisik dan psikis. Beragam karakter inilah yang menjadi penyebab beragam keinginan dan kebutuhan yang timbul dalam diri individu untuk memilih produk wisata.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa dengan adanya motivasi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun dapat memberikan masukan bagi pengembangan Wisata Pantai ini, sehingga akan menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Motivasi Wisatawan tersebut berkenaan dengan Rekreasi, Berpacaran (romantic), Mengunjungi keluarga/teman, Penyaluran hobi dan Pendidikan dan Penelitian

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Koentjaraningrat (1997: 29), penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi, atau penyebaran suatu gejala, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain di masyarakat. Alasan menggunakan metode penelitian deskriptif dikarenakan peneliti ingin menggambarkan karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Menurut Zulgenef. (2008:133) populasi adalah sebagai keseluruhan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik bagi peneliti untuk ditelaah. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun Kecamatan Lempasing, Kabupaten Pesawaran Pada Tahun 2018.

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Kuesioner pada penelitian ini disebut dengan Kuisisioner Penelitian Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Mutun Desa Sukajaya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Tahun 2018 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 50 pertanyaan. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi kelapangan dan dokumentasi hasil penelitian. Teknik analisis data menggunakan persentase

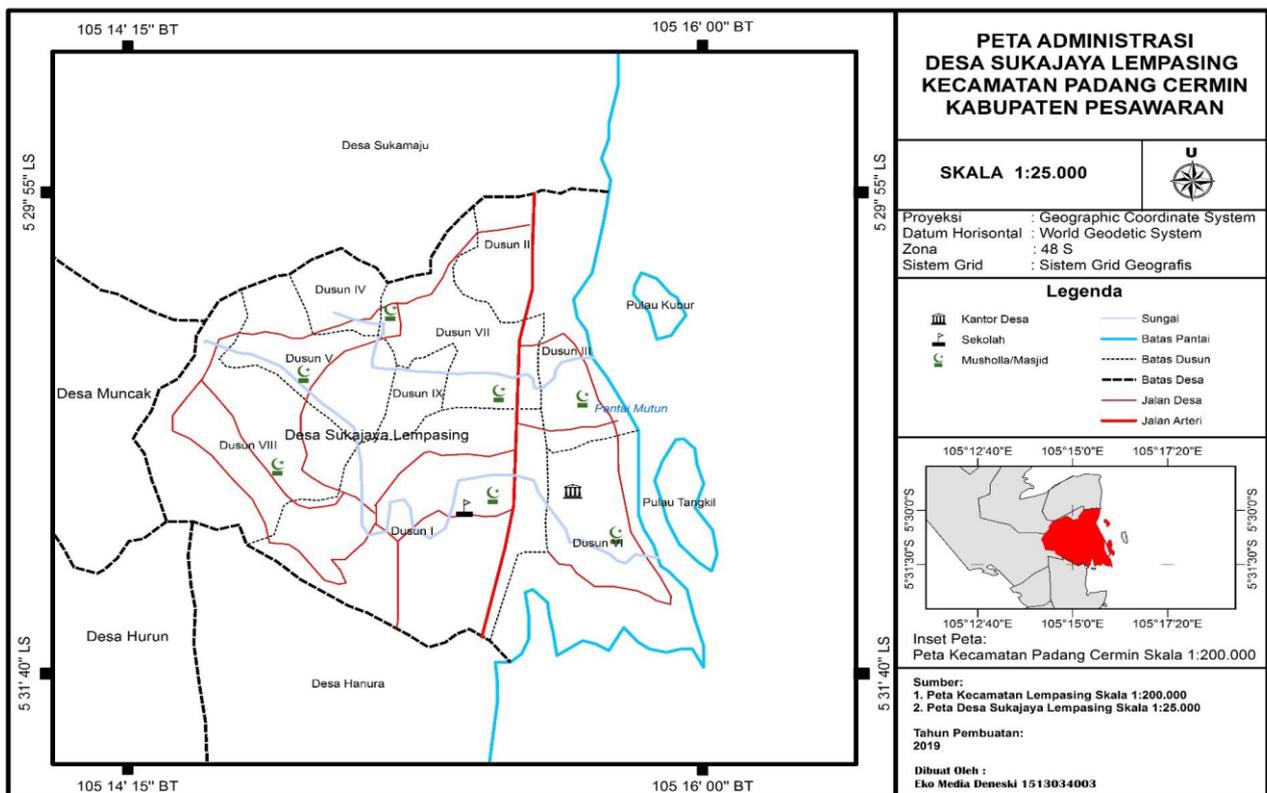
HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan geografis adalah keadaan berbagai bentuk nyata dari lingkungan alam, berupa alam ataupun hasil adaptasi manusia terhadap alam (.Daldjoni, 1992:11) dalam laporan ini keadaan geografis daerah penelitian akan disajikan gambaran tentang keadaan geografis Desa Sukajaya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

Keadaan Geografis Desa Suka Jaya

Secara astronomis, Desa Sukajaya terletak pada kedudukan $105^{\circ}14'10''$ BT hingga $105^{\circ}14'32''$ BT dan $5^{\circ}30'14''$ LS hingga $5^{\circ}30'34''$ LS (Monografi Desa Sukajaya 2018). Berdasarkan letak administratifnya Desa Sukajaya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sukamaju Kecamatan Padang Cermin
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Harun Kecamatan Padang Cermin
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muncak Kecamatan Padang Cermin
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Lampung



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Pembahasan

1. Umur

Umur wisatawan di Objek Wisata Pantai Mutun diperoleh berdasarkan jawaban wisatawan yaitu: wisatawan yang sedang mengunjungi Objek Wisata Pantai Mutun. Keberadaan suatu Objek Wisata juga berpengaruh terhadap jenis kelamin wisatawan yang akan mengunjunginya. kecenderungan bahwa wisatawan laki-laki lebih banyak dari pada wisatawan perempuan yang terdiri dari 28 wisatawan laki-laki (56%) dan 22 wisatawan perempuan (44%) dengan usia terendah 17 tahun dan tertinggi adalah 57 tahun. Didapatkan data bahwa sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun ada pada kelompok umur muda (20-24) yaitu sebanyak 5 wisatawan laki-laki (10%) dan sebanyak 8 wisatawan perempuan (16%).

Hal ini disebabkan karena suasana di objek wisata ini selain cocok untuk wisata keluarga, objek wisata ini juga sebagai tempat pertemuan kalangan remaja. Selain itu, juga pada usia muda mereka banyak melakukan aktivitas sehari-hari. Bagi mereka yang sering melakukan perjalanan, rekreasi, menghilangkan kejenuhan, dan menengkan pikiran dengan mengunjungi objek wisata. Baik hanya untuk sekedar bersantai, kesenangan, rekreasi dan sebagainya.

2. Pendidikan Wisatawan

Wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun telah menamatkan pendidikan tingkat SLTA sebanyak 24 wisatawan (48%), dan terbanyak kedua yang menamatkan pendidikan tingkat perguruan tinggi sebanyak 14 wisatawan (28%), menamatkan pendidikan tingkat SLTP sebanyak 10 wisatawan (20%) dan menamatkan pendidikan tingkat SD sebanyak 2 wisatawan (4%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan adalah sebagai pelajar dan mahasiswa yang biasanya memiliki aktivitas harian lebih padat, sehingga mereka butuh rekreasi untuk menghilangkan kejenuhan dari aktivitas sehari-hari. Selain untuk melarikan diri dari rutinitas sehari-hari, mereka juga memiliki rasa kengintahuan yang tinggi untuk memperoleh pengetahuan/ pengalaman baru di daerah yang mereka kunjungi.

Pendidikan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun paling tinggi merupakan tamatan SLTA sebanyak 24 wisatawan. Menyatakan bahwa wisatawan yang berkunjung merupakan tamatan SMA/MA yang merupakan wisatawan yang sedang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi atau yang sedang mencari pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden yang merupakan mahasiswa menyatakan bahwa, mengunjungi Objek Wisata Pantai Mutun untuk bermain banana boat bersama dengan teman-teman kampus sambil rekreasi dan menikmati pemandangan alam Pulau Tangkil yang menarik. Sesuai menurut pendapat Oka dalam Mulyadi (2010:69) mengenai kepuasan wisatawan yang menyatakan bahwa objek wisata merupakan suatu tempat yang banyak dapat disaksikan, dan memiliki fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah dan tinggal lebih lama di tempat objek wisata tersebut.

3. Daerah Hasil Wisatawan

Daerah wisatawan merupakan karakteristik spesifik dari jenis-jenis wisatawan yang berbeda, biasa berhubungan erat dengan kebiasaan, permintaan dan kebutuhan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisatawan datang dari luar Kabupaten Pesawaran diantaranya: Bandar Lampung, Pringsewu, Lampung Selatan, Bandar Jaya dan Lampung Timur yaitu: sebanyak 32 orang wisatawan (64%), sedangkan yang terendah yaitu: berasal dari luar Provinsi Lampung sebanyak 4 orang wisatawan (8%), yang berasal dari Banten, Jawa Barat dan Sumatra Selatan.

Wisatawan berkunjung memiliki berbagai macam tujuan, mereka sengaja datang berekreasi ke Objek Wisata Pantai Mutun untuk menikmati keindahan alam yang ada, ataupun melakukan kegiatan seperti berenang, mamancing, berfoto, bermain pasir, menghilangkan penat atau kejenuhan akibat aktivitas sehari-hari bersama keluarga, teman atau rombongan. Selain itu, ada juga yang berkunjung karena mereka ingin mencari hiburan dengan suasana yang berbeda, ingin menambah pengetahuan tentang keadaan objek wisata yang mereka kunjungi.

Pada dasarnya rekreasi merupakan salah satu kebutuhan manusia, hal ini sesuai dengan teori kebutuhan Maslow dalam Pitana (2005:59) bahwa kebutuhan manusia itu meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial dan kebutuhan aktualisasi diri. Oleh sebab itu, rekreasi menjadi salah satu cara mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pengunjung lebih tertarik untuk mengunjungi objek wisata ini karena memiliki keindahan alam pantai yang menarik dan dari segi aksesibilitas Objek Wisata Pantai Mutun mudah dijangkau tanpa membutuhkan waktu yang cukup lama.

Selain itu, ada beberapa wisatawan berkunjung ke objek wisata ini hanya singgah sebagai tempat untuk istirahat sejenak, karena Objek Wisata Pantai Mutun merupakan objek wisata yang dekat dengan Ibu Kota Provinsi Lampung. Sebagian besar wisatawan mendapat informasi letak objek wisata ini dari papan informasi yang dipasang dipinggir jalan raya.

4. Pekerjaan Wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, wisatawan dalam penelitian ini memiliki jenis pekerjaan yang beraneka ragam. Pekerjaan wisatawan merupakan salah satu alasan wisatawan untuk mengunjungi Objek Wisata Pantai Mutun. Sebab pekerjaan juga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan wisata baik itu hanya untuk sekedar menenangkan pikiran dari kesibukan tugas pekerjaan atau hanya untuk rekreasi menghilangkan kejenuhan dari tugas atau aktivitas sehari-hari yang padat.

Jenis pekerjaan wisatawan yang paling banyak adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 20 wisatawan (40%) dimana mereka ingin refreasing melepaskan penat, kejenuhan dari tugas-tugas sekolah/kampus, kemudian PNS sebesar 14 wisatawan (28%), wiraswasta sebanyak 10 wisatawan (20%), TNI/POLRI sebanyak 2 wisatawan (4%), dan buruh sebanyak 4 wisatawan (8%). Mengetahui jenis pekerjaan wisatawan di atas maka dapat diketahui kira-kira seberapa besar pendapatnya, sehingga dapat dijadikan acuan bagi pihak pengelola

Objek Wisata Pantai Mutun untuk mengembangkan objek kenjungan yang sesuai dengan ekonomi, kebutuhan dan keinginan wisatawan yang datang. Pengembangan objek wisata harus sesuai dengan kepuasan wisatawan baik dari segi fasilitas ataupun tentang keadaan pantai tersebut. Sesuai dengan pendapat Arikunto (1997:40) berpendapat bahwa fasilitas merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi, seperti hotel, rumah makan, pondok wisata, telphon umum, dan tempat rekreasi.

5. Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Mutun

Motivasi wisatawan adalah faktor pendorong dari dalam diri yang memotivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, karena adanya keinginan serta adanya daya tarik yang ditawarkan oleh objek wisata yang akan dikunjungi. Hasil penelitian didasarkan atas data yang diperoleh dari wisatawan yaitu data motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata ini diantaranya untuk rekreasi, berpacaran (romantic), mengunjungi keluarga/teman, penyaluran hobi, dan pendidikan (study tour, penelitian)

6. Rekreasi

Sebanyak 17 wisatawan (34%) yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun memiliki motivasi untuk rekreasi. Pada saat ini melakukan perjalanan wisata merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama bagi orang-orang yang setiap hari yang selalu disibukkan oleh pekerjaannya. Oleh sebab itu, ketika ada waktu senggang mereka memanfaatkan waktu tersebut untuk mencari hiburan/kegembiraan.

7. Berpacaran

Sebanyak 5 wisatawan (10%) yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun memiliki motivasi berpacaran (romance). Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, punya naluri untuk berhubungan dengan orang lain, terutama terhadap masyarakat sekitar dan orang terdekat.

8. Mengunjungi Keluarga/Teman

Sebanyak 2 wisatawan (4%) yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun memiliki motivasi mengunjungi keluarga/teman di objek wisata ini. Mengunjungi keluarga/teman merupakan motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata, hal ini dilakukan guna mempererat silaturahmi dengan keluarga/teman.

9. Penyaluran Hobi

Sebanyak 4 wisatawan (12%) yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun memiliki motivasi sebagai penyaluran hobi. Beberapa wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini memiliki motivasi untuk penyaluran hobi, diantaranya hobi berenang, berfoto, memancing dan menyanyi. Sedangkan untuk hobi berfoto banyak ditemui pada wisatawan kalangan remaja. Objek wisata dengan pemandangan yang cukup indah, maka hal inilah yang menjadi alasan wisatawan memilih Objek Wisata Pantai Mutun sebagai sarana penyaluran hobi berfoto.

10. Pendidikan dan Penelitian

Sebanyak 1 wisatawan (2%) yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun memiliki motivasi pendidikan dan penelitian. Berdasarkan penelitian bahwa wisatawan yang memiliki motivasi ini adalah wisatawan yang menjalin tugas dari kampus. Kegiatan yang dilakukan mewawancarai pedagang yang berada di Objek Wisata Pantai Mutun. Sehingga hal ini yang memotivasi wisatawan tersebut untuk berkunjung ke objek wisata ini.

11. Motivasi Wisatawan Lebih Dari satu

Sebanyak 10 wisatawan (47,62%) yang merupakan motivasi tertinggi menyatakan bahwa berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun tidak hanya sekedar rekreasi tetapi juga menyalurkan hobi. Di objek wisata ini memiliki berbagai macam daya tarik wisata yang membuat wisatawan yang berkunjung dapat melakukan berbagai aktivitas untuk kesenangan atau menikmati hari libur. Sebanyak 6 wisatawan (12) yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun menyatakan bahwa berkunjung ke objek wisata ini memiliki motivasi rekreasi dan mengunjungi keluarga/teman. Sebanyak 2 Wisatawan (4%) menunjukkan bahwa berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun memiliki motivasi berpacaran dan rekreasi. Ini menunjukkan bahwa di objek wisata ini wisatawan yang berkunjung selain menikmati hari libur dengan pacar juga menghabiskan waktu rekreasi berduaan. Sebanyak 3 wisatawan (6%) menunjukkan bahwa berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun memiliki motivasi rekreasi, berpacaran dan penyaluran hobi. Hal tersebut menunjukkan wisatawan yang berkunjung memiliki berbagai dorongan untuk melakukan perjalanan wisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun di Desa Sukajaya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Tahun 2018, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Sejumlah 17 wisatawan (34%) menyatakan bahwa keinginan untuk rekreasi menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun. Sejumlah 5 wisatawan (10%) menyatakan bahwa keinginan untuk berpacaran menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun. Sejumlah 2 wisatawan (4%) menyatakan bahwa keinginan untuk mengunjungi keluarga/teman menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun.

Sejumlah 4 wisatawan (8%) menyatakan bahwa keinginan untuk penyaluran hobi menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun. Sejumlah 1 wisatawan (2%) menyatakan bahwa keinginan pendidikan dan penelitian menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun. Sejumlah 2 wisatawan (4%) menyatakan bahwa keinginan rekreasi dan berpacaran menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun. Sejumlah 10 wisatawan (20%) menyatakan bahwa keinginan rekreasi dan penyaluran hobi menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun. Sejumlah 6 wisatawan (12%) menyatakan bahwa keinginan rekreasi dan mengunjungi keluarga/teman menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun. Sejumlah 3 wisatawan (6%) menyatakan bahwa keinginan rekreasi, berpacaran, dan penyaluran hobi menjadi motivasi wisatawan ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun. Berdasarkan rincian kesimpulan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (dominan) wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Mutun mempunyai motivasi untuk rekreasi ke Objek Wisata Pantai Mutun

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada dosen pembimbing, ketua program studi pendidikan geografi, pengelola Pantai Mutun, dan semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih. Untuk menjadikan penelitian ini memiliki dampak yang luas, maka ada beberapa saran yang akan saya sampaikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut: Agar pihak pengelola meningkatkan daya tarik objek wisata dan pengembangan objek wisata dengan memperhatikan motivasi wisatawan yang berkunjung, supaya wisatawan yang berkunjung ke objek wisata merasa puas, nyaman, dan menjadikan pantai mutun sebagai kunjungan objek wisata favorit. Agar pihak pengelola memperhatikan wisatawan yang memiliki berbagai macam motivasi untuk tidak merusak lingkungan dan menjaga kelestarian Objek Wisata Pantai Mutun.

REFERENSI

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daldjoeni. 1992. *Geografi Baru Organisasi Baru Kerungan Dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Almunir.
- Fandeli. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Koetjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mujadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oka. 1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Pitana. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-undang RI. 2010. Undang-undang No. 10 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Kepariwisata. Bandung: Citra Umbara.
- Zulgenef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu